

ABSTRAK

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di BPS Sri Widati Imogiri Bantul

Okfianingsih¹, Tri Sunarsih², Haryati³

Latar Belakang: Angka kematian ibu (AKI) sebagai salah satu indikator kesehatan ibu, dewasa ini masih tinggi di Indonesia bila dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu di Negara ASEAN lainnya. Penyebab kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan, preeklampsia/eklampsia dan infeksi.

Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perdarahan pervaginam, sakit kepala hebat, bengkak pada muka/tangan, nyeri abdomen yang hebat, air ketuban keluar sebelum waktunya, bayi kurang bergerak.

Metode Penelitian: Jenis penelitiannya adalah deskriptif dengan pendekatan Cross Sectional. Cara pengambilan data menggunakan kuesioner yang dibagikan pada 40 responden yaitu semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPS Sri Widati Bantul dan pengolahan data menggunakan KR-20.

Hasil: Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perdarahan pervaginam sebanyak 24 orang (60%) masih rendah, sakit kepala yang hebat sebanyak 19 orang (47,5%) sebagian besar seimbang antara tinggi dan sedang, pandangan kabur sebanyak 21 orang (52,5%) masih rendah, nyeri abdomen yang hebat sebanyak 15 orang (37,5%) dikatakan sedang, keluar air ketuban sebelum waktunya sebanyak 23 orang (57,5%) masih rendah, bengkak pada muka dan tangan sebanyak 29 orang (72,5%) masih rendah, bayi kurang bergerak sebanyak 22 orang (55%) dikategorikan tinggi.

Kesimpulan: hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebagian besar sedang.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Tanda Bahaya Kehamilan

¹Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

²Pembimbing I Dosen Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

³Pembimbing II Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

ABSTRAC
Knowledge About Pregnancy Rate Pregnancy Danger Signs in Connecticut
Sri Widati Imogiri Bantul

Okfianingsih¹, Tri Sunarsih², Haryati³

Background: maternal mortality (AKI) as one of the indicators of maternal health, adult is still high in Indonesia compared with the actual maternal mortality in other ASEAN countries. Causes of maternal mortality in Indonesia is bleeding, preeklampsi/eklampsi and infection.

Objective: to know the level of knowledge of pregnant women about pervaginam bleeding, headaches, swelling in the face/hands, abdominal pain, the amniotic water out prematurely, the baby is less moving.

Research methods: the descriptive type of research is the Cross-sectional approach to Cross. How data retrieval using a questionnaire that was distributed at 40 respondents is all pregnant women who saw her pregnancy in the BPS Sri Widati Bantul and data processing using the KR-20.

The result: knowledge of pregnant women about bleeding pervaginam 24 people (60%) are still low, a great headache (47.5%) 19 people most balanced between high and medium, overcast 21 people (52.5%) is still low, abdominal pain a great 15 people (37.5%) say are, out amniotic water prematurely 23 people (57.5%) is still low, swelling in the face and hands of 29 people (72,5%) is still low, baby less moving 22 people (55%) are classified high

Conclusion: the results of research of the level of knowledge of pregnant women about the sign of the dangers of pregnancy most are.

Keywords: Knowledge level, Danger Signs of pregnancy

¹. Midwifery Diploma students STIKES A. Yani Yogyakarta

². Supervising Lecturer I Midwifery Diploma III STIKES A. Yani Yogyakarta

³. Supervising Lecturer II Department Of Health Bantul Regency